

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah terlalu tinggi. Ini bisa menyebabkan penyakit serius dan bahkan kematian, terutama pada lansia. Tekanan darah dianggap tinggi jika angka sistoliknya 160 atau lebih, atau angka diastoliknya 90 atau lebih (1).

Hipertensi adalah masalah kesehatan yang serius dan bisa menyebabkan penyakit jantung, stroke, dan penyakit ginjal. Gaya hidup yang tidak sehat membuat masalah hipertensi semakin banyak (2). Hipertensi sangat berbahaya karena sering tidak menimbulkan gejala. Penyakit ini bisa menyerang tanpa kita sadari dan menyebabkan kematian (3).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2021 hipertensi berjumlah sekitar 1,28 orang. Pada tahun 2021, akan ada 1 miliar orang lanjut usia di seluruh dunia, dengan orang-orang berusia antara 30 dan 79 tahun menderita tekanan darah tinggi. Rata-rata, 46% orang dewasa penderita tekanan darah tinggi tidak mengetahui bahwa dirinya mengidap tekanan darah tinggi. Kurang dari separuh (42%) orang dewasa dengan riwayat hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan tekanan darah tinggi mampu mengatur tekanan darahnya sendiri (4).

Hipertensi di Indonesia tahun 2016 menjadi penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis, menyumbang 23,7 dari 1,7 juta total kematian (5). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 saat ini sebanyak 34,1% mengalami kenaikan (6).

Menurut RISKESDAS 2018, prevalensi penyakit tidak menular seperti kanker dan stroke mengalami peningkatan dibandingkan ginjal kronis, diabetes, hipertensi. Prevalensi kanker meningkat dari 1,4% menjadi 1,8%. Prevalensi stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9% dan penyakit ginjal kronis meningkat dari 2%

menjadi 3,8%. Berdasarkan pemantauan glukosa darah, diabetes meningkat dari 6,9% menjadi 8,5%. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi meningkat dari 25,8% menjadi 34,1% (7). Berdasarkan RISKESDAS 2018 prevalensi hipertensi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mencapai 7,2% atau 76.130 kasus, meningkat dari 30% menjadi 31% antara tahun 2013 hingga 2018 (Ina et. al. 2020). Berdasarkan angka tersebut, hipertensi merupakan penyakit terbanyak keempat di Provinsi NTT dengan 4.444 kasus (Sakinah et. al., 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kupang 2018, jumlah kasus hipertensi di Kota Kupang sebanyak 19.353 kasus dan 4.444 kasus, menjadikannya penyakit ketiga terbanyak di Kota Kupang (8). Kasus hipertensi 2018 meningkat menjadi 29,3%, dan pada tahun 2019 meningkat dua kali lipat menjadi 64,4%. Kemudian pada tahun 2020 kasus hipertensi kembali meningkat menjadi 65,3% (9). Menurut Dinas Kesehatan Kota Kupang Tahun 2023, jumlah penderita Hipertensi di Puskesmas Naioni sebanyak 1.119 jiwa, laki-laki berjumlah 575 jiwa dan perempuan berjumlah 544 jiwa. Data terbaru Puskesmas Naioni tahun 2023, Hipertensi sebanyak 207 dengan laki- laki berjumlah 102 dan perempuan berjumlah 105. Yang mendapatkan pelayanan dan pengobatan sebanyak 119 jiwa dengan laki-laki berjumlah 40 dan perempuan berjumlah 79 jiwa serta yang tidak mendapatkan pelayanan atau tidak cek up karena yakin kalau sudah sembuh sebanyak 88 jiwa.

Edukasi kesehatan adalah cara perawat membantu orang-orang yang punya tekanan darah tinggi (hipertensi) agar mereka bisa mengatasi penyakitnya sendiri. Perawat mengajarkan hal-hal yang perlu diketahui dan dilakukan untuk menjaga kesehatan (10). Media booklet merupakan cara yang bagus untuk membantu orang-orang mencegah dan mengatasi penyakit darah tinggi di rumah. Buku ini kecil dan mudah dibawa, jadi informasinya bisa disebar dengan mudah. Tujuannya adalah agar orang-orang lebih paham tentang penyakit darah tinggi (11).

Kepatuhan dalam mengonsumsi obat-obatan antihipertensi, dikombinasikan dengan penerapan pola hidup sehat, merupakan kunci keberhasilan pengobatan hipertensi. Jenis dan dosis obat yang diberikan akan disesuaikan dengan tingkat keparahan penyakit dan risiko komplikasi pada setiap pasien. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan antara lain tingkat pengetahuan tentang hipertensi, motivasi untuk sembuh, serta dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar (12).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik bahwa untuk melakukan penelitian Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Naioni Kota Kupang ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden penderita Hipertensi terhadap (Usia, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Pendidikan, Klasifikasi Hipertensi)
- b. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat sebelum mendapatkan edukasi media booklet tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang

- c. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat sesudah mendapatkan edukasi media booklet tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang
- d. Menganalisis Pengaruh Edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktik keperawatan khususnya mengenai “Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang”

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan responden dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan media booklet.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh edukasi media booklet terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi serta menerapkan teori yang telah diperoleh dan menambah kemajuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya

3. Bagi Institusi

Dapat sebagai tambahan kepustakaan untuk bahan bacaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat sebagai bahan informasi tambahan untuk dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi puskesmas dan tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap penderita Hipertensi dan diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan dan pelayanan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh edukasi media booklet terhadap kepatuhan minum obat penderita Hipertensi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Marlina Indriastuti (2021)	Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Salah Satu Klinik Daerah Sidareja	Metode penelitian ini adalah penelitian <i>observasional</i> dengan rancangan <i>one group pre/post test</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada perubahan signifikan terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan booklet.
2	Rizqa Hasanah (2023)	Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi	Metode penelitian ini rancangan <i>true eksperimental</i> dengan jenis penelitian <i>pretttest-posttttest control group design</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh booklet terhadap pengetahuan pasien hipertensi prolanis di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi.
3	Dewi krisdianawati (2021)	Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Poli Klinik Pentakit dalam RSD Balung Jember	Metode penelitian <i>Pra Experimental</i> . Desain yang digunakan adalah <i>one group pre test post test design</i>	Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poliklinik RSD Balung Jember.